

The background of the cover features a vibrant blue gradient with several hands of different colors (green, purple, red, grey) holding large, interlocking puzzle pieces in yellow, green, and red. The puzzle pieces are arranged in a way that suggests a collective effort or a shared goal.

**Suaib Ramli  
Patta Bundu  
Anshari**

**MODEL PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**BERBASIS ANEKA SUMBER  
UNTUK MENINGKATKAN  
NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK  
DI SMP KOTA MAKASSAR**

**Untuk SMP/MTs  
Kelas VIII**



**PENERBIT AKSARA TIMUR**

# **Model Pembelajaran IPA Berbasis Aneka Sumber Untuk Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Kota Makassar**

**Suaib Ramli  
Patta Bundu  
Anshari**

**Editor: Firman**



**PENERBIT AKSARA TIMUR**

**Model Pembelajaran IPA Berbasis Aneka Sumber Untuk  
Meningkatkan Nilai Karakter Peserta Didik di SMP Kota  
Makassar**

Suaib Ramli  
Patta Bundu  
Anshari

Editor: Firman

*@ Hak Cipta Penerbitan Pada Penerbit Aksara Timur  
All right reserved*

**ISBN: 978-602-5802-68-3**

Penerbit Aksara Timur  
Jl. Makkarani Kompleks Green Riyousa Blok E No. 12 A  
Gowa Sulawesi Selatan  
HP/WA               08114121449  
E-mail               : penerbitaksaratimur@gmail.com  
Facebook           : Penerbit Aksara Timur  
Website             : aksara-timur.or.id

Ukuran: 14 X 21 cm; Halaman: vi + 146  
Cetakan Pertama, Mei 2021

Perancang Sampul dan Tata Letak: Nurul Aswar

Hak cipta dilindungi undang undang  
Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin dari penerbit  
kecuali untuk kepentingan penelitian dan promosi

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga buku model ini dapat diselesaikan dengan baik. Disadari bahwa pada saat pembelajaran di kelas penggunaan sumber belajar sangatlah terbatas sehingga peserta didik kurang termotivasi di dalam belajar akibatnya suasana pembelajaran di kelas tidak menarik, akibatnya peserta didik bisa melakukan apa saja yang sesuai keinginannya yang membuat kelas menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu penerapan model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik dipandang dapat memberikan solusi sehingga suasana pembelajaran menyenangkan, menarik dan nilai karakter peserta didik semakin meningkat.

Untuk memberikan gambaran tentang model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik, maka disusun buku model iniyang terdiri atas beberapa bagian, yaitu: (a) Rasionalitas Model, (b) Teori-Teori Pendukung Model, (c) Komponel Model dan (d) Petunjuk Penggunaan Model.

Sebagai kelengkapan dari buku model ini, maka menjadi bagian tak terpisahkan sebagai perangkat pembelajaran pendukung model yaitu: (a) Buku Peserta Didik (BPD), (b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (c) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Semoga buku model ini dapat memberikan petunjuk penggunaannya secara menyeluruh dan memudahkan guru IPA dalam mengimplementasikan model ini ke dalam pembelajaran.

Makassar, 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
<b>BAB I RASIONALITAS MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS ANEKA SUMBER UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK</b>	<b>1</b>
<b>BAB II TEORI-TEORI PENDUKUNG MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS ANEKA SUMBER UNTUK MENINGKATKAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK</b>	<b>9</b>
1. Landasan Filosofi Model Pembelajaran IPA Berbasis Aneka Sumber Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik	9
2. Landasan Psikologi Model Pembelajaran IPA Berbasis Aneka Sumber Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik	16
3. Landasan Teori Pembelajaran IPA Berbasis Aneka Sumber Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik	17

BAB III KOMPONEN-KOMPONEN MODEL	
PEMBELAJARAN IPA BERBASIS ANEKA	
SUMBER UNTUK MENINGKATKAN	
PENDIDIKAN	
KARAKTER PESERTA DIDIK	23
1. Sintaks pembelajaran	24
2. Sistem sosial ( <i>the social system</i> )	32
3. Prinsip reaksi ( <i>principles of reaction</i> )	33
4. Sistem pendukung ( <i>support system</i> )	36
a. Dampak instruksional	40
b. Dampak pengiring	40
BAB IV PETUNJUK PENGGUNAAN MODEL	
PEMBELAJARAN IPA BERBASIS	
ANEKA SUMBER UNTUK	
MENINGKATKAN PENDIDIKAN	
KARAKTER PESERTA DIDIK	42
1. Tugas-tugas Perencanaan	43
2. Kegiatan Pengumpulan Informasi	45
3. Kegiatan Mensistensi Informasi	46
4. Kegiatan Evaluasi	46
DAFTAR PUSTAKA	47
Lampiran 1 RPP	
Lampiran 2 BPD	
Lampiran 3 LKPD	

# BAB I

## **RASIONALITAS MODEL PEMBELAJARAN IPA BERBASIS ANEKA SUMBER UNTUK MENINGKATKAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK**

**S**ebagai bangsa yang besar Indonesia tidak terlepas dari percaturan politik internasional, suka atau tidak suka Indonesia menerima imbas dari berbagai arus perubahan dan globalisasi pada semua aspek kehidupan baik politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan.

Dalam dunia pendidikan khususnya tuntutan terhadap proses pembelajaran yang semakin berkualitas sangat diperlukan seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman. Proses pembelajaran diharapkan mampu menyiapkan generasi bangsa untuk menghadapi tantangan dan persaingan hidup yang semakin kompleks di masa depan. Proses pembelajaran yang seperti inilah yang menjadi kajian mendasar dalam pendidikan. Persepsi masyarakat yang menganggap bahwa pembelajaran sekedar mengoptimalkan aspek kognitif dan psikomotor

tetapi lebih jauh dari itu tuntutan masyarakat bahwa bagaimana peserta didik juga mempunyai akhlak mulia atau karakter yang mencerminkan generasi yang pintar dan berkarakter sesuai UU Sisdiknas Pasal 3 ayat (2) untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Trend dunia pendidikan sekarang lebih berorientasi pendidikan pada pengembangan potensi manusia, akibatnya paradigma belajar diarahkan pada: (1) mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber informasi, bukan diberi tahu, (2) merumuskan masalah atau menanya, bukan hanya menyelesaikan masalah atau menjawab, (3) melatih berpikir analitis, bukan berpikir mekanistik, (4) pentingnya kerjasama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Menurut Percival dan Ellington (Ramli Abdullah, 2012:217) bahwa dalam pembelajaran model konvensional dari sekian banyak sumber belajar yang ada, ternyata hanya buku teks yang merupakan sumber belajar yang dimanfaatkan selain tenaga pengajar itu sendiri. Sedangkan mengenai sumber belajar yang beraneka ragam pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal, khususnya di negara kita dapat ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar dan buku teks dalam pembelajaran sangat dominan bila dibandingkan dengan sumber belajar seperti perpustakaan, laboratorium, studi lapangan, slide, internet, komputer, dan lainnya. Walaupun begitu, pada masa

sekarang penggunaan komputer dalam pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan yang berarti.

Mclsaac dan Gunawardena (Ramli Abdullah, 2012:218) menjelaskan bahwa sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran sangat beraneka ragam jenis dan bentuknya. Sumber belajar tersebut bukan hanya dalam bentuk bahan cetakan seperti buku teks akan tetapi pelajar dapat memanfaatkan sumber belajar yang lain seperti radio pendidikan, televisi, komputer, e-mail, video interaktif, komunikasi satelit, dan teknologi komputer multimedia dalam upaya meningkatkan interaksi dan terjadinya umpan balik dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan tenaga pengajar sebagai salah satu sumber, tetapi mencakup interaksi dengan semua sumber belajar yang memungkinkan dipergunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan tentang strategi, menganalisis, memilih, dan memanfaatkan sumber belajar oleh tenaga pengajar pada umumnya belum memadai. Dengan demikian perlu dijelaskan tentang bagaimana cara tenaga pengajar dan peserta didik memanfaatkan sumber belajar yang ada dalam upaya memperluas wawasan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaram berbasis aneka sumber memiliki beberapa kelebihan, yakni (1) meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar, (2) menumbuhkan kesempatan belajar yang baru, (3) mengurangi ketergantungan pada guru, dan (4) menumbuhkan rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan

baru (Munford dalam Elisna, 2003). Kelebihan lain model ini adalah (1) penggunaan sumber belajar secara terus menerus mudah diserap dan diterapkan dan (2) memungkinkan untuk menemukan bakat terpendam pada diri peserta didik yang selama ini tidak tampak yang akan berlanjut sepanjang hidup (Dorrel:1993).

Penerapan model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan luwes sehingga peserta didik antusias untuk belajar. Melalui model pembelajaran berbasis aneka sumber peserta didik diajak untuk belajar berdasarkan pengalaman nyata sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Belajar yang dibarengi dengan perasaan suka menjadikan peserta didik fokus, tekun dan bersungguh-sungguh saat belajar.

Studi yang dilakukan oleh Sri Ira Suharwati, Sumarmi dan I Nyoman Rujia dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Model Belajar berbasis aneka sumber (BeBAS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA*".<sup>5</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan model *Resource Based Learning* terhadap minat belajar (2) ada pengaruh yang signifikan model *Resourced Based Learning* terhadap hasil belajar geografi siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Resource Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar geografi siswa. Sedangkan Ani Fitriani dalam skripsinya yang berjudul "*Penerapan Model Resource Based Learning (RBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Pada Pembelajaran Sejarah*

*Siswa Kelas VII SMP 2 Mejobo Kudus Tahun Ajaran 2008/2009*".<sup>6</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Saran yang diajukan adalah (1) guru sejarah dalam menyampaikan materi hendaknya mencoba menggunakan model *Resource Based learning* (RBL), (2) guru mengembangkan dan meningkatkan kreatifitasnya supaya proses pembelajaran yang terjadi tidak monoton sehingga siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan meningkatnya prestasi siswa, (3) guru harus menyesuaikan antara model pembelajaran dengan pokok bahasan yang dikaji agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Suparwan, Herpratiwi, Agus Suyatna dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Mata Pelajaran Fisika Kelas XII SMA Sub Rayon 8 Sekampung Lampung Timur*".<sup>7</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan model pembelajaran berbasis aneka sumber mampu meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik.

Dari ketiga penelitian yang relevan di atas dapat dilihat bahwa semuanya membahas hubungan antara pembelajaran berbasis aneka sumber terhadap peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik, belum ada yang meneliti hubungannya dengan nilai karakter peserta didik, olehnya itu peneliti tertarik meneliti hubungan antara pembelajaran berbasis aneka sumber terhadap peningkatan nilai karakter peserta didik.

Dalam konteks penggunaan model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter

peserta didik, di dalam model ini peserta didik ditempatkan sebagai subyek pembelajaran ini berarti bahwa peserta didik memiliki andil besar dalam menentukan suasana pembelajaran. Dalam model ini, setiap peserta didik didorong untuk aktif dalam proses belajar mengajar, dan tidak memberi celah sedikitpun kepada peserta didik untuk belajar di sekolah hanya datang, duduk, diam, dengar karena karakter peserta didik selama proses pembelajaran dinilai. Demikian pula halnya dengan guru, haruslah berlomba dengan dirinya sendiri untuk membuat peserta didik menikmati dan mendapatkan hasil yang maksimal dari proses belajar yang diberikan. Guru haruslah mendorong peserta didik untuk selain dapat mengerti materi pelajaran, namun yang tidak kalah penting adalah guru harus mampu menggali pengetahuan mereka dengan menunjukkan sumber belajar yang ada di sekitar mereka dan menilai karakter peserta didik selama proses pembelajaran.

Adapun SMP Negeri 1 Makassar dijadikan lokasi penelitian pengembangan model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sejak tahun pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 1 Makassar menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran secara mandiri. Ini berarti bahwa sekolah ini dalam menjalankan aktivitas kegiatan belajar mengajar dituntut menggunakan pendekatan *student center learning* (pembelajaran berpusat dengan peserta didik) dan pembelajaran yang berbasis sumber belajar.
2. Pada tahun pelajaran 2016/2017 SMP Negeri 1 Makassar ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

sebagai sekolah *pilot project* Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter. Ini berarti bahwa sekolah ini di dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar dituntut mengimplementasikan karakter dalam setiap pembelajaran. Hanya saja berdasarkan survei ditemukan fakta bahwa implementasi nilai karakter di dalam pembelajaran belum sepenuhnya diberlakukan di sekolah ini. Ini disebabkan karena belum ada model dan perangkat pembelajaran berorientasi nilai karakter yang dapat dijadikan acuan. Ada beberapa guru dalam mengajar menilai karakter peserta didik tetapi penilaiannya belum maksimal (format dan tata cara penilaian karakter tidak memenuhi standar).

3. Pada tahun pelajaran 2018/2019 SMP Negeri 1 Makassar ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai sekolah anti *bullying* dan sekolah ramah anak . Ini berarti bahwa sekolah ini di dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar dituntut mengimplementasikan karakter di dalam setiap pembelajaran untuk mencegah terjadinya *bullying* pada peserta didik khususnya.
4. Nilai karakter peserta didik untuk mata pelajaran IPA masih dalam kategori cukup atau belum memenuhi yang dipersyaratkan yaitu kategori baik.
5. Umumnya guru IPA pada SMP Negeri 1 Makassar belum sepenuhnya memahami tentang model pembelajaran berbasis aneka sumber. Meskipun model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran yang direkomendasikan sekolah *pilot project* implementasi

penguatan pendidikan karakter, akan tetapi sebagian besar guru IPA belum menerapkannya secara maksimal di kelas dengan beberapa alasan antara lain : (1) sebagian guru IPA belum memahami secara benar benar langkah- langkah pembelajaran model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik sehingga mengalami kesulitan jika menggunakannya, (2) adanya anggapan bahwa model pembelajaran IPA berbasis aneka sumber untuk meningkatkan nilai karakter peserta didik memerlukan persiapan yang cukup banyak terutama dalam menyiapkan bahan dan sumber belajar atau lembar kegiatan peserta didik (LKPD), (3) guru kesulitan mengkoordinir kegiatan belajar mengajarnya apabila sumber belajarnya berada di luar ruang kelas.